



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket menggunakan Gaya Mengajar Divergen

Muh Fahrul Ihsan, *Isyani, Lalu Hulfian

Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika,
Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125

Email Korespondensi: isyani@undikma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar passing dalam bola basket dengan menggunakan gaya mengajar divergen siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (class room action research-CAR) dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah data dalam bentuk lembar observasi yaitu pengamatan dalam proses pembelajaran terhadap siswa; lembar observasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan mengelompokkan data hasil observasi, kemudian dilakukan perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotor, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase ketuntasan klasikal. Hasil penelitian pada pratindakan, hasil belajar siswa pada penilaian aspek kognitif 16 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 44,44%, pada penilaian aspek afektif 16 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 44,44%, pada penilaian aspek psikomotor 14 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 58,33%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada penilaian aspek kognitif 22 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 62,11%, pada penilaian aspek afektif 23 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 63,88%, pada penilaian aspek psikomotor 21 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 58,33%. Pada siklus II hasil belajar siswa pada penilaian aspek kognitif 35 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 97,22%, pada penilaian aspek afektif 35 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 91,66%, pada penilaian aspek psikomotor 33 siswa yang mencapai KKM dengan PKK 91,66%. Pada siklus II hasil belajar telah mencapai KKM sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan kata lain penelitian dihentikan.

Kata kunci: hasil belajar; divergen; passing; bola basket

Efforts to Improve Passing Learning Outcomes in Basketball Games using Divergent Teaching Style

Abstract

The purpose of this study was to improve the process and the learning outcomes of passing in basketball by using the divergent teaching style of class IX E students of SMA Negeri 1 Lombok Timur. This research is a classroom action research (CAR) with 36 students as research subjects. Data collection techniques in research are data in the form of observation sheets, namely observations in the learning process of students; observation sheets for cognitive, affective, and psychomotor aspects. Data analysis used quantitative data analysis techniques by grouping observational data, calculating the percentage of mastery learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects, then calculating the percentage of classical completeness. The results of the research on pre-action, student learning outcomes on cognitive aspect assessment 16 students who achieved KKM with PKK 44,44%, on affective aspect assessment 16 students who achieved KKM with PKK 44.44%, on psychomotor aspect assessment, 14 students who achieved KKM with PKK 58.33%. In the first cycle of student learning outcomes in the cognitive aspect assessment, 22 students achieved KKM with PKK 62.11%, on the affective aspect assessment, 23 students achieved KKM with PKK 63.88%, on the psychomotor aspect assessment, 21 students achieved KKM with PKK 58.33%. In the second cycle of student learning outcomes on the cognitive aspect assessment, 35 students who achieved KKM with PKK 97.22%, on the affective aspect assessment, 35 students who achieved KKM with PKK 91.66%, on the psychomotor aspect assessment, 33 students who achieved KKM with PKK 91.66%. In cycle II the learning outcomes have reached the KKM so that it is not continued in the next cycle in other words, the research is stopped.

Keywords: learning outcomes; divergent; passing; basket ball

How to Cite: Ihsan, M. F., Isyani, I., & Hulfian, L. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Divergen. *Empiricism Journal*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i1.730>



<https://doi.org/10.36312/ej.v3i1.730>

Copyright© 2022, Ihsan et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa sebagai sarana untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas fisik salah satunya adalah melalui aktivitas bermain. Salah satu materi olahraga permainan yang wajib dan terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah adalah permainan bola basket (Hanief, 2015). Pembelajaran bola basket yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan jasmani, baik melalui program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak hanya mengajarkan siswa untuk belajar mengenai berbagai teknik dasar atau cara bermain bola basket, akan tetapi lebih dari itu, siswa dapat mengembangkan berbagai sikap sosial, tanggung jawab dan percaya diri dalam dirinya (Budi et al., 2019; Sampurno & Qohhar, 2020). Pentingnya nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada permainan bola basket maka cabang olahraga ini dimasukkan ke dalam struktur kurikulum pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, bahkan diajarkan di perguruan tinggi, sehingga permainan bola basket menjadi materi yang harus diikuti dalam pendidikan jasmani (Nurina & Sukoco, 2014).

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dijenjang pendidikan menengah adalah meletakkan landasan karakter yang kuat melalui nilai internalisasi dalam pendidikan jasmani, salah satu diantaranya adalah menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani (Herdiyana & Prakoso, 2016). Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud terdapat pada domain kognitif dan afektif yang sering terabaikan dalam proses pembelajaran pada pendidikan jasmani. Sebagaimana dinyatakan oleh (Rachman, 2011) bahwa masalah kritis yang terjadi terhadap keterlaksanaan pendidikan jasmani adalah pembinaan terhadap domain kognitif, misalnya aspek penalaran dan kemampuan memecahkan masalah dan domain afektif.

Kondisi tersebut terjadi pada siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pembelajaran yang terjadi pada materi permainan bola basket dengan submateri passing bola basket. Dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 16 siswa yang tuntas pada hasil penilaian kognitif dengan persentase 44,44% dan nilai rata-rata 68,05. Pada hasil penilaian afektif hanya 16 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 44,44% dan nilai rata-rata 67,22. Sementara pada hasil penilaian aspek psikomotor hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 38,89% dan nilai rata-rata 41,66. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik dalam pembelajaran masih sangat minim. Selain masalah hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru masih berpusat pada guru dan terkesan monoton sehingga siswa dalam proses pembelajaran belum berperan aktif.

Seharusnya dalam proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru harus terjadi keseimbangan interaksi secara aktif secara bersama-sama (Fратиwi et al., 2021). Paradigma pendidikan saat ini, siswa harus berperan serta aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya (Fathurrahman et al., 2019). Dalam kegiatan belajar mengajar, minimnya pengetahuan guru tentang pendekatan, strategi dan metode pembelajaran menyebabkan berkurangnya motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang berimbas pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal [9]. Proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru merupakan ukuran keberhasilan efektivitas pembelajaran dan dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, respon dan penguasaan konsep siswa terhadap pembelajaran (Andini & Supardi, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran oleh guru. Salah satu bentuk inovasi pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran khususnya materi olahraga permainan adalah dengan menerapkan metode atau model pengajaran yang tepat (Qohhar & Pazriansyah, 2019). Guru harus menggunakan gaya mengajar dalam mengimplementasikan pengajarannya agar penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Hariyono & Susanah, 2021). Gaya mengajar yang digunakan guru dapat menentukan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (Rahman, 2016). Pemilihan gaya mengajar adalah salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam

pembelajaran (Hanief, 2015). Pemilihan gaya mengajar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan sangat mempengaruhi rasa ketertarikan dan memicu perhatian siswa untuk ikut serta secara aktif dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar (Pamuji, 2013).

Gaya mengajar yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat dengan menerapkan gaya mengajar divergen pada pembelajaran bola basket dengan submateri passing bola basket. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang berbasis science lebih banyak mengarahkan siswa untuk berpikir divergen, dimana berpikir divergen adalah kemampuan menemukan ide-ide yang dapat disebut dengan ide kreatif yaitu ide yang berasal dari sudut pandang yang berbeda sehingga tidak hanya terpaku dengan satu cara saja namun dapat menemukan cara-cara lain untuk menghasilkan jawaban yang benar untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Prayitno, 2016; Utami & Sains, 2016). Gaya mengajar divergen dapat membimbing siswa untuk mencari pemecahan atau jawaban dari masalah secara individual yang beragam tapi tidak keluar dari konteks pembahasan (Mosston & Ashworth, 2008). Gaya mengajar divergen memiliki tujuan diantaranya; (1) mendorong siswa untuk menemukan pemecahan ganda melalui pertimbangan-pertimbangan kognitif, (2) mengembangkan wawasan ke dalam struktur kegiatan dan menemukan variasi, (3) memungkinkan siswa untuk bebas dari guru dan melampaui jawaban-jawaban yang diharapkan, (4) mengembangkan kemampuan memeriksa dan menganalisis pemecahan-pemecahannya (Pambudi, 2014).

Penelitian sejenis menggunakan gaya mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti yang dilakukan oleh (Putra et al., 2017) menemukan bahwa gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dan gaya mengajar latihan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Namun disarankan agar memilih gaya mengajar latihan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pamuji, 2013) bahwa gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar chest pass dalam permainan bola basket serta memiliki perbedaan pengaruh diantara keduanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Stephan et al., 2014) bahwa terdapat perbedaan skor kemampuan berpikir kritis diantara kedua kelompok siswa dan terdapat perbedaan skor keterampilan bermain siswa yang belajar dengan gaya mengajar inkuiri.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, belum ada secara spesifik meneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan bola basket dengan menggunakan gaya mengajar divergen. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research-CAR) dimana penelitian ini setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto et al., 2021). Subjek penelitian adalah siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 29 perempuan. Pengumpulan data yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar diantaranya lembar observasi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Penilaian aspek afektif menggunakan angket yang terdiri dari 4 indikator dan 36 item pernyataan. Penilaian aspek kognitif menggunakan angket berupa essay terdiri dari 32 butir pertanyaan. Penilaian aspek psikomotor menggunakan angket berupa rating scale teknik passing bola basket yang terdiri dari 5 indikator dan 30 item penilaian.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh melalui hasil observasi. Kemudian dilakukan perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan rumus sebagai berikut:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang } KKM \geq 75\%}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100$$

Indikator keberhasilan penelitian ini apabila siswa secara individu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar setiap aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) dalam satu kelas disebut dengan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) telah mencapai 85% (Trianto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pratindakan yaitu sebelum diberikan tindakan berupa gaya mengajar divergen pada pembelajaran passing bola basket pada siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, diperoleh data hasil belajar siswa sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pratindakan

Hasil Perhitungan	Aspek Penilaian		
	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Jumlah Nilai	2450	2420	1500
Nilai Rata-Rata	68,05	67,22	41,66
Jumlah Tuntas	16	16	14
Jumlah Tidak Tuntas	20	20	26
Persentase Ketuntasan Klasikal	44,44%	44,44%	58,33%

Berdasarkan hasil belajar pada pratindakan, hasil belajar siswa pada penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata 68,05, jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 16 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa dengan PKK 44,44%. Pada penilaian aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 67,22, hanya 16 siswa yang mencapai KKM dan 20 siswa yang belum mencapai KKM dengan PKK 44,44%. Sementara penilaian pada aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata 41,66, hanya 14 siswa yang mencapai KKM dan 26 siswa yang belum mencapai KKM dengan PPK 58,33%.

Setelah dilakukan siklus I dengan menerapkan gaya mengajar divergen pada pembelajaran passing bola basket, diperoleh data hasil belajar siswa sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil Perhitungan	Aspek Penilaian			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	
Jumlah Nilai	2575	2730	2550	Meningkat
Nilai Rata-Rata	71,38	75,83	70,83	Meningkat
Jumlah Tuntas	22	23	21	Meningkat
Jumlah Tidak Tuntas	14	13	15	Meningkat
Persentase Ketuntasan Klasikal	61,11%	63,88%	58,33%	Meningkat

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan, hasil belajar siswa pada penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata 71,38, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan PKK 62,11%. Pada penilaian aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 75,83, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 23 siswa dengan PKK 63,88%. Sementara penilaian pada aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata 70,83, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 21 siswa dengan PKK 58,33%.

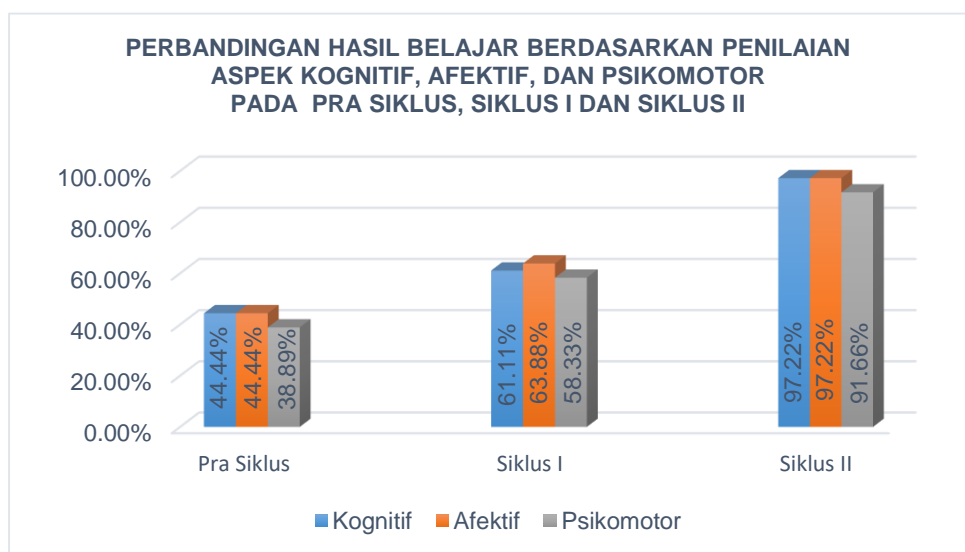
Meskipun hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan, namun hasil belajar tersebut baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor belum mencapai PKK sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Setelah dilakukan siklus II, hasil belajar siklus II sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil Perhitungan	Aspek Penilaian			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	
Jumlah Nilai	2990	3020	3135,5	Meningkat
Nilai Rata-Rata	82,91	83,88	87,09	Meningkat
Jumlah Tuntas	35	35	33	Meningkat
Jumlah Tidak Tuntas	1	1	3	Meningkat
Persentase Ketuntasan Kelas	97,22%	97,22%	91,66%	Meningkat

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II pada penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata 82,91, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 35 siswa dan hanya 1 siswa yang tidak mencapai KKM dengan PKK 97,22%. Pada penilaian aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 83,88, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 35 siswa dan hanya 1 siswa yang tidak mencapai KKM dengan PKK 91,66%. Sementara penilaian pada aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata 87,09, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 33 siswa dan yang belum mencapai KKM hanya 3 siswa dengan PKK 91,66%. Hasil belajar siswa pada siklus II baik penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor telah memenuhi PKK (85%), maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Adapun perbandingan hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada pratindakan ke siklus I, penilaian aspek kognitif mengalami peningkatan PKK dari 44,44% (pratindakan) menjadi 61,11% (siklus I) yaitu sebesar 16,67%. Penilaian aspek afektif mengalami peningkatan PKK dari 44,44% (pratindakan) menjadi 63,88% (siklus I) yaitu sebesar 19,44%. Penilaian aspek psikomotor mengalami peningkatan PKK dari 38,89% (pratindakan) menjadi 58,33% (siklus I) yaitu sebesar 19,44%.

Hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II, penilaian aspek kognitif mengalami peningkatan PKK dari 61,11% (siklus I) menjadi 97,22% (siklus II) yaitu sebesar 36,11%. Penilaian aspek afektif mengalami peningkatan PKK dari 63,88% (siklus I) menjadi 97,22% (siklus II) yaitu sebesar 33,34%. Penilaian aspek psikomotor mengalami peningkatan PKK dari 58,33% (siklus I) menjadi 91,66% (siklus II) yaitu sebesar 33,33%.

Hasil belajar siswa pada pratindakan ke siklus II, penilaian aspek kognitif mengalami peningkatan PKK dari 44,44% (pratindakan) menjadi 97,22% (siklus II) yaitu sebesar 52,78. Penilaian aspek afektif mengalami peningkatan PKK dari 44,44% (pratindakan) menjadi 97,22% (siklus II) yaitu sebesar 52,78%. Penilaian aspek psikomotor mengalami peningkatan PKK dari 38,89% (pratindakan) menjadi 91,66% (siklus II) yaitu sebesar 52,77%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa pratindakan, siklus I, dan siklus II dalam proses pembelajaran passing menggunakan gaya mengajar divergen, telah diperoleh peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) serta nilai rata-rata hasil belajar siswa. Hasil pelaksanaan siklus II nilai perolehan ketuntasan siswa secara klasikal dapat diketahui telah mencapai (PKK) yang diperoleh siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik telah mencapai ketuntasan dari aspek kognitif sebesar 97,22% (Tuntas), aspek afektif 97,22% (Tuntas), dan aspek psikomotor 91,66% (Tuntas).

Penerapan gaya mengajar pada pembelajaran passing bola basket menjadikan hasil belajar siswa pada siklus I ataupun siklus II mengalami peningkatan karena dalam proses pembelajaran yang terjadi interaksi antar guru dan siswa ataupun antara sesama siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh (Khumaero & Arief, 2017) bahwa sebagai akibat dari interaksi stimulus dan respon yaitu antar guru dan siswa ataupun antara sesama siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan perubahan perilaku stimulus dari gaya mengajar yang digunakan sehingga respon yang dihasilkan oleh siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar divergen yang digunakan dalam proses pembelajaran, terjadi proses interaksi yaitu proses terjadinya hubungan-hubungan sosial anatara siswa dengan guru maupun sumber dan lingkungan pembelajaran lainnya dalam kegiatan pembelajaran misalnya bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan berdiskusi dengan teman sejawat di dalam pembelajaran (Sari et al., 2015). Interaksi sosial yang terjadi antar guru dan siswa ataupun sesama siswa merupakan modal dasar perkembangan kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh (Stephan et al., 2014) bahwa dalam pembelajaran interaksi sosial sangatlah penting bagi perkembangan kognitif. Gaya mengajar divergen yang diterapkan menjadikan siswa memiliki kemampuan kognitif berupa kemampuan menjelaskan permasalahan, menyebutkan penyebab dan dampak munculnya permasalahan, inti permasalahan, alasan terjadinya perubahan dan alasan terjadinya perubahan, hal-hal yang belum diketahui, pengkategorian permasalahan, saran dan rekomendasi penyelesaian dan aspek-aspek permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran passing bola basket (Prayitno, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar divergen dalam pembelajaran passing bola basket pada siswa kelas IX E SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan hasil belajar dan telah mencapai persentase ketuntasan klasikal.

REKOMENDASI

Masih diperlukan studi lanjutan dengan subjek penelitian yang lebih luas dan menambahkan variabel-variabel penelitian yang lebih spesifik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Trimakasih kami ucapkan kepada jajaran pimpinan Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UNDIKMA serta kepala sekolah dan guru olahraga SMA Negeri 1 Masbagik Lombok Timur Nusa Tenggara Barat yang telah mendukung dan memfasilitasi selama penelitian ini berjalan hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal*

- Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Apriliyani, W., Tyastuti, D., Rahmasari, L., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar 64/I Muara Bulian. *AS-SABIQUN*, 4(2), 277–295.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1765>
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(2), 131–139.
<https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.534>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Hariyanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fratiwi, E., Syah, H., & Muhsan, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Roll Depan. *Sportify Journal*, 1(1), 19–28.
- Hanief, Y. N. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Tangan. *Efektor*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.29407/e.v2i2.69>
- Hariyono, I., & Susanah, S. (2021). Profil Berpikir Divergen Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Open-ended ditinjau dari Gaya Belajar Global-Analitik. *MATHEdunesa*, 10(2), 289–300. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v10n2.p289-300>
- Herdiyana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9498>
- Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Mosston, M., & Ashwort, S. (2008). *Teaching Physical Education Fourth Edition: Macmillan college, publishing company, inc* (Fourth). Macmillan College.
- Nurina, T., & Sukoco, P. (2014). *Upaya Peningkatan Karakter Siswa SMA Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model TPSR*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/2605>
- Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), Article 2.
<https://doi.org/10.21831/jpji.v10i2.5700>
- Pamuji, R. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket. *PEDAGOGIK (JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR)*, 1(1), 24–33.
- Prayitno, E. (2016). Pengembangan Berfikir Divergen Dan Kritis Melalui Soal Terbuka. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.26714/jkpm.3.2.2016.%p>
- Putra, H. B., Asim, A., & Hariyanto, E. (2017). *Perbedaan Gaya Mengajar Komando Dengan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Kelas X Madrasah*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/gpji/article/view/2016>
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGfU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 27–35.
<https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1998>
- Rachman, H. A. (2011). *Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3482>
- Rahman, M. H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(3), 337–344.

- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 142–152. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2493>
- Sari, I. F., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Forehand Tennis Meja Melalui Gaya Mengajar Divergen Di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(9), Article 9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i9.11512>
- Stephan, M. R., Suherman, A., & Mulyana, R. B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Keterampilan Bermain Bola Basket. *Edusentris*, 1(2), 156–170. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v1i2.142>
- Trianto, T. (2010). *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Grup.
- Utami, N., & Sains, M. (2016, November 23). *Pengintegrasian Pola Divergen Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar Menggunakan Lingkungan Lahan Basah Sebagai Sumber Belajar*.